**PERTEMUAN I**

**Capaian Pembelajaran :**

1. Mahasiswa Mampu Mengenal PHP

2. Mahasiswa Mampu Mengetahui Sejarah Perkembangan PHP

3. Mahasiswa Mampu Mengetahui Kelebihan PHP

4. Mahasiswa Mampu Mengetahui Software Yang digunakan

5. Mahasiswa Mampu Mengtahui Web Server

6. Mahasiswa Mampu Mengetahui Server Side Scripting

**Mengenal PHP**

PHP singkatan dari “PHP Hypertext Preprocessor” merupakan bahasa pemograman bertujuan untuk perancangan web dinamik. PHP dikatakan sebagai sebuah server-side embedded script language artinya sintaks-sintaks dan perintah yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan oleh server tetapi disertakan pada halaman HTML biasa. Program ini dapat berdiri sendiri atau disisipkan dengan kode-kode html sehingga dapat langsung ditampilkan dengan kode-kode html tersebut.

**Sejarah Perkembangan PHP**

PHP pertama kali diluncurkan oleh seorang yang bernama Rasmus Lerdoft pada tahuan 1995. Pada saat itulah PHP bernama FI (Form Interpreted) adalah sekumpulan script yang digunakan untuk mengelolah data form dari web. Kemudian perkembang selanjutnya, Rasmus melepaskan kode kode sumber tersebut dan menamainya PHP atau FI yang berarti kepanjangan menjadi Personal Home Page atau Form Intrepted. Dengan pelepasan kode sumber tersebut PHP menjadi open source, maka banyak programmer yang tertarik dengan pengembangan dari PHP.

Selanjutnya pada bulan November tahun 1997, rilislah PHP/FI 2.0 yang merupakan cikal bakal PHP 3.0. pada rilis ini interpreter sudah diimpkementasikan dalam C. Dalam rilis ini disertakanlah juga modul modul ekstensi yang meningkatkan kemampuan PHP/FI secara signifikan.

PHP Versi 3.0, pada tahun 1997-an, sebuah perusahaan bernama Zein, menulis ulang interpreter PHP menjadi lebih bersih, lebih baik, dan lebih cepat lagi. Kemudian sekita bulan Juni Tahun 1998 perusahaan tersebut merilis interpreter baru untuk PHP dan Meresmikan nama rilis tersebut menjadi PHP 3.0 fasilitas tambahan pada PHP versi 3 dibandingkan sebelumnya, selain tmenambahkan fungsi fungsi baru, juga mendukung beberapa akses ke banyak database, pengelolaan protokol, dan sistem API. Dari versi 3 lah singkatan PHP muncul, yaitu hyperText Preprocessor.

PHP Versi 4.0, pada musim dingin tahun 1998, menulis bahasa pemograman PHP ini untuk membuat ketangguhan bahasa pemogramanini. Akhirnya pada pertengahan tahun 1999, Zend merilis interpreter PHP baru dan rilis tersebut dikenal PHPB 4.0. PHP 4.0 adalah versi terbaru pada masa itu uang memiliki banyak pemakainya. Versi ini banyak dipakai sebab memiliki kemampuan untuk membangun aplikasi web kompleks tetapi memiliki kecepatan proses dan stabilitas yang lebih tinggi.

PHP Versi 5.0, pada bulan Juni 2004, Zend merilis PHP 5.0 sebagai versi terbaru, inti dari interpreter PHP mengalami perubahan besar dan dikenal model pemograman kearah program berorientasi objek baru untuk menjawab perkembangan bahasa pemograman kearah program berorrientasi objek. Versi terbaru dari bahasa pemograman PHP adalah versi 5.6.4 yang resmi rilis pada tanggal 18 Desember 2004.

PHP Versi 6.0, sejak tahun 2005 pengembangan PHP 6.0 terutama dalam kemampuannya mendukung Unicode, untuk PHP bisa mendukung berbagai jenis karakter bahasa non-latin. Akan tetapi dikarenakan beberapa alasan seperti kurangnya programming pada masa itu dan membuat performa yang tidak memuaskan, pengembangan PHP 6.0 pun dihentikan dan fitur fitur yang seharusnya ada di PHP 6.0 telah dimasukan ke dalam PHP 5.0.

PHP Versi 7.0, pada tahun 2014, sebuah proyek lanjutan PHP mulai mengemuka, yakni PHP 7. Kalangan programming sedikit bingung dengan penamaan versi PHP yang akan dirilis ini, apakah akan menyebutnya sebagai PHP 6 atau PHP 7. Walaupun PHP versi 6 telah resmi ditinggalkan, namun banyak artikel dan buku yang ditulis mengenai PHP 6. Setelah mengambil voting, nama PHP versi 7 akhirnya menjadi keputusan final. Dengan demikian, kita tidak akan melihat PHP versi 6, dan langsung ‘loncat’ ke PHP 7. PHP 7 berkembang dari proyek experimen yang dinamakan PHPNG (PHP Next Generation). Proyek PHPNG bertujuan untuk menyusun ulang kode PHP untuk meningkatkan performa. Pada Juli 2014, sebuah percobaan mendapati hasil bahwa PHPNG mengalami peningkatan performa hampir 100% dari versi PHP sebelumnya

**Kelebihan PHP**

 PHP memiliki konektivitas dengan system database dalam web diantaranya Oracle, MySQL, Sybase, PostgreSQL, Adabas, Filepro, Velocis, Dbase, Unix dbm dan tak terkecuali database her-interface ODBC

 PHP dapat dijalankan pada platform yang berbeda-beda seperti Windows, Linux, Unix, Solaris maupun macintosh

 PHP merupakan software yang open source yang dapat di download secara gratis

 PHP ini juga dapat berjalan pada web server seperti PWS (Personal Web Server), Apache, IIS, AOLServer, fhttpd, phttpd dan sebagainya. PHP juga merupakan bahasa pemograman yang dapat kita kembangkan sendiri seperti menambah fungsi-fungsi baru.

 PHP juga mendukung komunikasi dengan layanan seperti protocol IMAP, SNMP, NNTP, POP3 bahkan HTTP.

 PHP dapat diinstal sebagai bagian atau modul dari apache web server atau sebagai CGI script yang mandiri

**Software yang digunakan**

1. Editing program atau aplikasi yang digunakan untuk menulis program bisa menggunakan Notepad, Adobe Dreamweaver

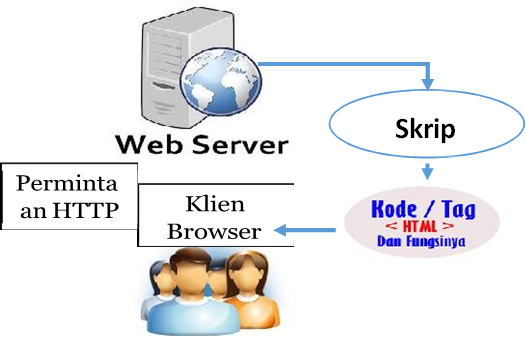
2. MySQL digunakan untuk menyimpan database

3. Apache digunakan sebagai Web Server

4. Web Browser digunakan untuk menampilkan aplikasi seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, Internet Explorer, Opera dan lain-lain.

**Web Server**

Merupakan sebuah perangkat lunak dalam server yang berfungsi menerima permintaan (request) berupa halaman web melalui HTTP atau HTTPS dari klien yang dikenal dengan browser web dan mengirimkan kembali (response) hasilnya dalam bentuk halaman-halaman web yang umumnya berbentuk dokumen HTML.



**Gambar Konsep Kerja PHP**

**Server Side Scripting**

Server Side Scripting merupakan sebuah teknologi scripting atau pemrograman web dimana script (program) dikompilasi atau diterjemahkan di server. Dengan server side scripting, memungkinkan untuk menghasilkan halaman web yang dinamis.

Untuk Software MySQL dan Apache bisa kita installkan Xamp atau WampServer, jika kita menggunakan Xamp maka data dapat kita simpan pada lokasi file Xamp misalnya pada Drive C maka kita menyimpan pada C:/Xamp/htdocs/ setelah folder htdocs buat folder, didalalam folder inilah kita menyimpan file. Jika menggunakan WampServer maka lokasi penyimpanan file dapat dilakukan pada C:/wamp/www didalam folder www dibuatkan nama file.

Latihan

- Jelaskan Sejarah Perkembangan PHP

- Jelaskan Kelebihan dan Kekurangan PHP

- Ceritakan Keberadaan PHP dalam masa sekarang ini